

GAMBARAN KEBUTUHAN TENAGA PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM BPJS KESEHATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PRINGSEWU TAHUN 2014

Aris Mulato¹, Dhini Ester Yanti²

ABSTRAK

Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang mempunyai kontribusi yang besar terhadap pelayanan kesehatan, selain itu keperawatan merupakan armada terbesar dalam pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit sehingga pelayanan keperawatan mempunyai posisi yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran kebutuhan tenaga perawat di RSUD Pringsewu menggunakan metode klasifikasi.

Diketahui kekurangan tenaga perawat terdapat pada bangsal yang memiliki tempat tidur banyak seperti Ruang Penyakit Dalam dan Ruang Bedah, sedangkan pada ruang perawatan yang lain masih mencukupi bahkan kelebihan tenaga perawat. RSUD Pringsewu sudah menjalankan program pembiayaan kesehatan seperti Jamkesda, Jamkesmas dan ASKES sehingga saat ini dengan adanya program BPJS Kesehatan tidak banyak peningkatan yang berarti dengan aktifitas perawat sekarang ini.

Beberapa hal yang disarankan antara lain untuk manajemen RSUD Pringsewu, perlu diadakan rotasi perawat terutama untuk menambah kekurangan tenaga perawat pada ruang perawatan yang mempunyai tempat tidur banyak, supaya beban kerja perawat dapat merata seperti di Ruang Penyakit Dalam, Ruang Bedah dan Ruang paviliun Asri dan VIP Alamanda. Dengan adanya perawat yang tengah cuti sakit, cuti tugas belajar, perawat dengan izin belajar, rencana pengoperasian ruang ICU, serta relokasi RSUD Pringsewu baru, maka manajemen RSUD Pringsewu disarankan untuk merekrut tenaga perawat yang baru agar Program BPJS Kesehatan yang tengah berlangsung dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan pemerintah maupun masyarakat banyak.

Kata kunci : Kinerja, Beban kerja, Kebutuhan tenaga perawat.

Daftar Pustaka : 22 (2004-2014)

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sejak tahun 2008 RSUD Pringsewu telah melayani semua jenis pertanggung jawaban biaya seperti Jamkesmas, Askes dan umum. Kemudian pada tahun 2014 RSUD Pringsewu pertanggung jawaban biaya dialihkan ke BPJS Kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah pusat.

Data dari profil RSUD Pringsewu tahun 2013 pasien berdasarkan pertanggung jawaban biaya adalah pasien umum sebesar 12.370 pasien (38,45 %), kemudian pasien Askes 10.881 pasien (33,82 %) dan pasien Jamkesmas sebesar 5.182 pasien (16,11 %). Jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 32.171 orang.

Keberhasilan indikator kinerja Rawat Inap RSUD Pringsewu yang perlu menjadi fokus perhatian adalah tingginya nilai Bed Occupancy Ratio (BOR) sebesar 74,1 dari nilai normal (60-85%), nilai Bed Turn Over (BTO) sebesar 71,8 kali dari nilai normal 40 – 50 kali, serta rendahnya nilai Length of

-
1. RSUD Kabupaten Pringsewu
 2. Kakultas Kesehatan masyarakat Universitas Malahayati

stay (LOS) sebesar 3,84 hari. Komposisi SDM berdasarkan spesialis ketenagaan di RSUD Pringsewu secara keseluruhan adalah 394 orang dengan tenaga terbesar adalah paramedis keperawatan yaitu sebesar 178 orang (45,18%) medis 28 orang (7,11%) non medis 31,22%.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kebutuhan tenaga perawat dalam melaksanakan program BPJS Kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pringsewu tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya survey deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggara suatu program dimasa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Komposisi Tenaga Berdasarkan Spesialisasi RSUD Pringsewu

No	Jenis tenaga	Jumlah	%
1	Medis	28	7 %
2	Paramedis Perawat	178	45 %
3	Paramedis Non Keperawatan	65	17 %
4	Non Medis	123	31 %
	Jumlah	394	100 %

Dari table 1.1 diketahui Pendidikan perawat di RSUD Pringsewu rata-rata berpendidikan Diploma tiga sebanyak

156 orang sedangkan perawat dengan pendidikan strata satu sebanyak 22 orang perawat.

Tabel 2
Rata- Rata Jumlah Pasien Perhari

No	Ruang	Rata-rata / hari
1	Ruang VIP Alamanda	1,4
2	Ruang Bedah	5,3
3	Paviliun Asri	1,6
4	Ruang Penyakit Dalam	6,9
5	Ruang Anak	3,4
6	Ruang Kebidanan	6,1
7	Ruang VK Kebidanan	2,8
8	Ruang Perinatologi	4,1
		31,8

Pasien rawat inap rata-rata per hari paling tinggi terdapat di ruang perawatan penyakit dalam sebesar 25 % dan rata-rata perhari paling rendah di ruang perawatan VIP Alamanda sebesar 1,2 %. Tren pasien rata-rata per hari

semakin meningkat setiap tahunnya, seperti pada tahun 2011 kunjungan pasien rawat inap rata-rata perhari sejumlah 28,7, tahun 2012 rata-rata perhari sejumlah 30,3 dan 2013 sejumlah 32,2 pasien per hari.

Tabel 3
BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka penggunaan tempat tidur)

No	Ruang	BOR	Standar (60-85%)
1	Ruang Penyakit Dalam	82,3	Normal
2	Ruang Bedah	77,2	Normal
3	Ruang Anak	66,2	Normal
4	Ruang Kebidanan VK	52,2	Rendah
5	Ruang Kebidanan	71,9	Normal
6	Ruang Paviliun Asri	88,0	Normal
7	Ruang VIP Alamanda	96,1	Tinggi
8	Ruang Perinatologi	59,6	Rendah
	Rata-rata	74,1	Normal

BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu yang menggambarkan tingkat rata-rata penggunaan tempat tidur di sebuah rumah sakit. Angka BOR idealnya yaitu 60 % - 80 %. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

Dari data diatas ruang VIP Alamanda adalah BOR paling tinggi mencapai 96,1% diikuti Ruang Paviliun Asri 88,0 % dan Ruang Penyakit Dalam 82,3 %. Rata-rata BOR di RSUD Pringsewu adalah 74,1 terhitung masih dibatas normal.

Tabel 4
Penghitungan kebutuhan dan Jumlah Perawat
Di Ruang Perawatan RSUD Pringsewu

Ruangan	Kebutuhan perawat	Perawat yang ada	Kekurangan /kelebihan	Keterangan
Ruang Penyakit Dalam	17	17	0	Sesuai
Ruang Bedah	20	15	-5	Kurang
Ruang Anak	9	13	+4	Lebih
Ruang Kebidanan VK	2	15	+13	Lebih
Ruang Kebidanan	8	12	+4	Lebih
Ruang Paviliun Asri	5	13	+8	Lebih
Ruang VIP Alamanda	7	12	+5	Lebih
Ruang Perinatologi	11	13	+2	Lebih
			19	Lebih

Dari tabel hasil penghitungan model klasifikasi kebutuhan tenaga perawat diatas menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan tenaga perawat yang terbesar adalah di Ruang Bedah yaitu kekurangan 5 orang tenaga perawat, Sedangkan kelebihan tenaga perawat terbanyak 13 orang ada di ruang VK. Dari keseluruhan data diatas maka diketahui RSUD Pringsewu masih kelebihan 19 orang tenaga perawat.

Pada ruang perawatan bedah dari hasil penghitungan berdasarkan metode klasifikasi diperoleh hasil bahwa jumlah tenaga perawatan yang diperlukan adalah 20 orang perawat, pada kenyataannya jumlah perawat yang ada

hanya 15 orang tenaga perawat. Pada hasil ini di ruang bedah diketahui ketidak sesuaian tenaga perawat yang dibutuhkan dengan kenyataan yang ada. Hal ini dikarenakan ruang bedah adalah ruangan yang paling banyak jumlah tempat tidurnya dan tinggi nilai BOR nya. Dengan demikian maka beban kerja yang ada berpengaruh dengan kebutuhan tenaga perawat yang ada. Dengan kurangnya tenaga perawat sebanyak 5 orang dikhawatirkan akan mengganggu pelayanan perawat dalam memberikan pelayanan yang optimal, hal ini akan tentu saja akan mengurangi kepuasan pasien yang dirawat di Ruang Bedah RSUD Pringsewu. Pada ruang

bedah pasien yang dirawat hampir 90% pasien peserta BPJS Kesehatan. Dengan BOR 77,2 jumlah pasien diruang bedah cenderung stabil .

Pada Ruang Penyakit Dalam dari hasil penghitungan berdasarkan metode klasifikasi diperoleh hasil bahwa jumlah tenaga perawatan yang diperlukan adalah 17 orang perawat, pada kenyataannya jumlah perawat ada 17 orang tenaga perawat. Jadi pada penghitungan ini jumlah tenaga perawat telah sesuai. Ruang Penyakit Dalam adalah ruang yang memiliki tempat tidur terbanyak setelah ruang bedah yaitu 31 tempat tidur. Ruang Penyakit Dalam adalah ruangan yang paling banyak variasi penyakit, dan tingginya nilai BOR yaitu 82,3 %. Dengan demikian maka beban kerja perawat ruang penyakit dalam terbilang tinggi.

Pada Ruang Kebidanan dari hasil penghitungan berdasarkan metode klasifikasi diperoleh hasil bahwa jumlah tenaga perawatan yang diperlukan adalah 8 orang perawat, pada kenyataannya jumlah perawat yang ada 12 orang tenaga perawat. Pada hasil ini di Ruang kebidanan diketahui ketidak sesuaian tenaga perawat yang dibutuhkan dengan kenyataan yang ada. Pada ruang kebidanan dengan 24 tempat tidur dan nilai BOR 71,9 % dapat diketahui bahwa ruang kebidanan termasuk ruang perawatan yang mempunyai beban kerja yang tinggi. Namun dengan kelebihan tenaga perawat sesuai dengan metode klasifikasi diharapkan manajemen RSUD Pringsewu dapat menganalisa kembali kebutuhan tenaga perawat untuk pemerataan beban kerja perawat yang seimbang. Seperti biasanya di antara 100 pasien yang dirawat hampir seluruhnya pasien peserta BPJS Kesehatan yang dahulunya mempergunakan Jamkesmas ataupun Jampersal. Sampai dengan Program BPJS Kesehatan diluncurkan jumlah pasien yang dirawat hampir tidak ada kenaikan.

Pada Ruang Perawatan VIP Alamanda dari hasil penghitungan berdasarkan metode klasifikasi diperoleh hasil bahwa jumlah tenaga perawatan yang diperlukan adalah 7 orang perawat, pada kenyataannya jumlah perawat

yang ada adalah 12 orang tenaga perawat. Aktivitas perawat di ruang VIP Alamanda terbilang ringan mengingat jumlah tempat tidur yang hanya 8 tempat tidur, dilihat dari segi pasienpun rata-rata pasien di ruang VIP Alamanda adalah pasien dari kalangan menengah keatas yang berpendidikan tinggi. Biasanya golongan pasien tersebut lebih mandiri dibandingkan dengan pasien diruang bangsal. Tetapi ruang VIP Alamanda juga mempunyai nilai BOR 96,18 %, untuk itu pelayanan pada ruangan ini juga harus bias memberikan mutu pelayanan yang memuaskan. Dengan jumlah tempat tidur yang sangat terbatas sehingga pengguna ruangan VIP Alamanda harus melewati daftar tunggu terlebih dahulu. Dengan penggunaan tempat tidur yang tinggi sehingga jumlah pasien yang dirawat stabil tidak ada peningkatan.

Pada Ruang Perawatan Paviliun Asri dari hasil penghitungan berdasarkan metode klasifikasi diperoleh hasil bahwa jumlah tenaga perawatan yang diperlukan adalah 5 orang perawat, pada kenyataannya jumlah perawat yang ada adalah 13 orang tenaga perawat. Pada hasil ini di Ruang Paviliun Asri diketahui ke tidak sesuaian tenaga perawat yang dibutuhkan dengan kenyataan yang ada, dimana terjadi kelebihan tenaga sebanyak 8 orang. Aktivitas perawat di ruang Paviliun Asri sama halnya dengan perawatan di ruang VIP Alamanda yaitu sama-sama mempunyai jumlah tempat tidur yang hanya 8 tempat tidur, dan dilihat dari segi pasien pun rata-rata pasien di ruang ruangan ini adalah pasien dari kalangan menengah yang berpendidikan tinggi. Biasanya golongan pasien tersebut lebih mandiri dibandingkan dengan pasien diruang bangsal. Pada ruangan ini mempunyai pasien yang variatif artinya semua jenis penyakit dapat masuk pada ruang perawatan ini. Nilai BOR 88,0 % untuk ruang Paviliun Asri terbilang tinggi namun jumlah tempat tidur yang rendah maka beban kerja perawat di ruang Paviliun Asri terbilang ringan. Kelebihan tenaga perawat sesuai dengan metode klasifikasi diharapkan manajemen RSUD Pringsewu dapat menganalisa kembali kebutuhan tenaga perawat untuk

pemerataan beban kerja perawat yang seimbang.

Pada Ruang Perawatan VK dari hasil penghitungan berdasarkan metode klasifikasi diperoleh hasil bahwa jumlah tenaga perawatan yang diperlukan adalah 2 orang perawat, pada kenyataannya jumlah perawat yang ada adalah 15 orang tenaga perawat. Pada hasil ini di Ruang Paviliun Asri diketahui ke tidak sesuaian tenaga perawat yang dibutuhkan dengan kenyataan yang ada. Dimana terjadi kelebihan tenaga sebanyak 13 orang. Aktivitas perawat di ruang VK adalah membantu pasien yang tengah melahirkan, ruangan ini mempunyai jumlah tempat tidur yang hanya 5 tempat tidur, dengan nilai BOR hanya 52,2 %. Untuk menganalisa kebutuhan jumlah tenaga perawat dengan menggunakan metode klasifikasi peneliti merasa tidak pas dengan metode ini. Mengingat jumlah tempat tidur yang rendah dan nilai BOR yang rendah hasilnya akan sangat tidak rasional. Untuk itu diharapkan manajemen RSUD Pringsewu dapat menggunakan penghitungan dengan metode yang lain. Saat ini pasien VK hampir seluruhnya adalah menggunakan program BPJS Kesehatan yang sebelumnya Jampersal.

Pada Ruang Perawatan Perinatologi dari hasil penghitungan berdasarkan metode klasifikasi diperoleh hasil bahwa jumlah tenaga perawatan yang diperlukan adalah 11 orang perawat, pada kenyataannya jumlah perawat yang ada adalah 13 orang tenaga perawat.

Aktivitas perawat di ruang perinatologi adalah perawatan bayi yang baru lahir atau bayi baru lahir dengan kondisi dibawah normal. Pada pasien ini ketergantungan pasien terbilang tinggi sehingga memerlukan kinerja yang tinggi bagi perawat di ruangan ini. Dengan penghitungan menggunakan analisa klasifikasi dimana diketahui ruang perinatologi terdapat kelebihan 2 orang tenaga, tetapi perawat dituntut kinerja yang tinggi maka diharapkan manajemen RSUD Pringsewu dapat menganalisa mendalam terkait permasalahan ini. Pasien pada ruang perinatologi adalah pasien alih rawat setelah mendapat perawatan di ruang VK biasanya satu paket dengan pasien

ibunya yang dirawat di ruang kebidanan. Sama halnya dengan ruangan VK pasien diruangan perinatologi menggunakan Program Jaminan Kesehatan BPJS. Dengan nilai BOR 59,6% Jumlah pasien yang dirawat cenderung stabil tidak ada peningkatan yang berarti.

SIMPULAN & SARAN

Dari hasil penghitungan analisa kebutuhan tenaga perawat yang menggunakan metode klasifikasi dan hasil jawaban angket diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama diketahui beban kerja yang tinggi pada perawat yang bekerja pada bangsal yang memiliki tempat tidur banyak seperti Ruang Penyakit Dalam dan Ruang Bedah. Kedua adanya ketimpangan beban kerja perawat seperti di Ruang Bedah dan Ruang Paviliun Asri dan VIP Alamanda. Ketiga jumlah tenaga perawat di RSUD Pringsewu dirasa masih mencukupi untuk melaksanakan asuhan keperawatan secara optimal. Keempat RSUD Pringsewu sudah menjalankan program pembiayaan kesehatan seperti Jamkesda, Jamkesmas, Jampersal dan ASKES sehingga saat ini dengan adanya program BPJS Kesehatan tidak banyak peningkatan yang berarti dengan aktifitas perawat sekarang ini.

Dari hasil penelitian ini tentang analisa Kebutuhan Tenaga Perawat di RSUD Pringsewu tahun 2014, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut, Pihak rumah sakit hendaknya segera mengadakan rotasi perawat terutama untuk menambah kekurangan tenaga perawat pada ruang perawatan yang mempunyai tempat tidur banyak, supaya tidak terjadi ketimpangan beban kerja perawat seperti di Ruang Bedah dan Ruang paviliun Asri, VIP Alamanda dan VK

Hendaknya rumah sakit dengan adanya perawat yang tengah cuti sakit, cuti tugas belajar, perawat dengan izin belajar, pengoperasian ruang ICU, serta relokasi RSUD Pringsewu baru, maka manajemen RSUD Pringsewu disarankan untuk mengevaluasi kebutuhan tenaga perawat dengan kondisi saat ini.

Pada pengoperasian RSUD Pringsewu di lokal yang baru disarankan Manajemen RSUD Pringsewu merekrut

kembali karyawan dan tenaga perawat, agar Program BPJS Kesehatan yang tengah berlangsung dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan pemerintah maupun masyarakat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abirakhman, Marhaenisa (2007), *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang rawat Inap Rumah Sakit Umum Pringsewu Tahun 2007*, Skripsi,FKM Malahayati Bandar Lampung,
- Aminoto Cokro (2014), *Cara Mudah Menulis Proposal Penelitian*, Blog Diakses Tanggal 13 Maret 2014
- Arwani dan Heru Supriyatno, (2006), *Manajemen Bangsal Keperawatan*, Penerbit ECG, Jakarta
- Azizah, Nurlaili (2013), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Blog diakses tanggal 13 Maret 2014
- BPJS Kesehatan (2013), *Materi Pelatihan Administrasi Kepesertaan & Premium Collection PT.ASKES (Persero)*, Jakarta
- Chamdijati, Ika (2005), *Analisa Kebutuhan Jumlah Tenaga Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung Tahun 2004*, Skripsi,FKM Malahayati Bandar Lampung,
- Hasan,Mustofa (2011), *Kelebihan dan Kekurangan Metoda Dalam Penelitian*, Diakses tgl 13 Maret 2014
- Herlambang, Susanto & Muwarni Arita (2012), *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*, Gosyen Publishing, Yogyakarta
- Hasibuan,Malayu (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi Aksara
- Handoko, Hani (2004), *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, Cetakan kelima belas, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Kusumapradja, Rokiah (2013), *Perencanaan Tenaga Perawat Di Rumah Sakit* Blog, Diakses tanggal 30 Mei 2014, <http://www.scribd.com>
- Suarli Yanyan Bahtiar (2004), *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*, Penerbit Erlangga
- Sugiono,Prof,Dr. (2012) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekat Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alpha Beta, Bandung
- Sukmo Nolo Widyawati, (2012), *Konsep Dasar Keperawatan* , Penerbit Prestasi Pustaka, Jakarta
- Triwibowo, (2013) *Manajemen Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit*, Cetakan Pertama, Penerbit CV.Trans info Media, Jakarta
- Tim Redaksi Aulia (2013), *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Jaminan Kesehatan*, Cetakan Pertama, Penerbit CV Nuansa Aulia, Bandung
- Tim Redaksi Citra Umbara (2012), *Undang-Undang RI Tentang Kesehatan & Undang-Undang RI Tentang Rumah Sakit*, Cetakan Pertama Penerbit Citra Umbara, Bandung
- Notoatmodjo Soekidjo (2012),*Metodologi Penelitian Kesehatan*, Penerbit rineka Cipta, Edisi Revisi, Jakarta
- Nurchayaningtyas,(2006), *Konsep Beban Kerja Perawat*, Nursing Begin, Diakses tanggal 18 Maret 2014
- Prima, Martabat (2013) *SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) On Line*, Diakses tgl 13 Maret 2014, <http://www.jamsosindonesia.com>
- Rano Indra Suadi (2010), *Statistik Rumah Sakit* , Penerbit Graha Ilmu
- Wilson John, (2014), *Pedoman Wawancara*, Blog, Diakses tanggal 13 Maret 2014, <http://www.scribd.com>
- Yasli Liyas (2014), *Teori Kinerja*, Yasli Institut Blog, Diakses tanggal 14 Januari 2014